

**KONTRIBUSI NOUROZZAMAN SHIDDIQI DALAM
HISTORIOGRAFI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :
Purwanti
NIM: 05120013

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwanti

NIM : 05120013

Jenjang/jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

Kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam Historiografi Islam
yang ditulis oleh:

Nama	: Purwanti
NIM	: 05120013
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalâmu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Maret 2010
Dosen pembimbing,



Siti Maimunah, M. Hum
NIP: 19704301997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 452 / 2010

Skrripsi dengan judul : KONTRIBUSI NOUROZZAMAN SHIDDIQI DALAM HISTORIOGRAFI ISLAM

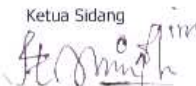
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PURWANTI
NIM : 05120013
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Maret 2010
Nilai Munaqasyah : B-

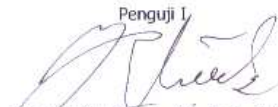
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Siti Maimunah, M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

Penguji I



Drs. Lathifur Khulug, MA, Ph.D, BSW.
NIP. 19680610 199203 1 003

Penguji II


Syamsul Arifin, M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 19 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN




Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.
(QS. Yusuf: 111)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1999), hlm. 366.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku.
3. Kakakku yang telah memberikan arti, motivasi, dan dorongan moril maupun spiritual.
4. Generasi muda yang mencintai sejarah.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam Historiografi Islam, ia adalah salah satu cendekiawan muslim. Jika ditelusuri lebih dalam, Nourouzzaman adalah anak dari Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. Ayahnya, Hasbi ash-Shiddieqy banyak menghasilkan karya di bidang fiqh. Tetapi Nourouzzaman lebih memilih untuk menuliskan sebuah karya di bidang sejarah Islam. Lagi pula, belum ada yang mengangkat tentang kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam untuk dijadikan sebuah skripsi maupun dalam sebuah buku, sehingga menarik bagi penulis untuk mengangkat pemikirannya dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang diharapkan nantinya mampu menghasilkan pengkisahan sejarah secara kronologis. Adapun metode penelitian ini adalah penellitian kepustakaan dengan mengumpulkan dan menganalisa data primer maupun data sekunder atau hal-hal lain yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan biografis. Adapun analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis sejarah, diharapkan mampu menganalisa karya-karya Nourouzzaman Shiddiqi.

Temuan-temuan yang penulis dapatkan selama penelitian tentang kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi adalah: Pertama, Nourouzzaman sangat kritis terhadap data yang diperolehnya, teori dan metodologi yang dipinjam dari sejarah asing. Nourouzzaman dalam menganalisis sumber sangat selektif dan tetap didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Kedua, Usaha-usaha yang dilakukan oleh Nourouzzaman inilah yang layak untuk disebut sebagai sejarawan yang mampu menganalisa peristiwa dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan serta sumber yang dipakai secara akurat. Nourouzzaman adalah sejarawan yang tulisannya tidak diragukan lagi, sebagai bukti adalah karyanya yang berjudul *Tamaddun Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Muslim* yang sangat menarik dan merupakan kontribusi besar Nourouzzaman terhadap literatur yakni sejarah Islam pada periode klasik. Kontribusinya tidak hanya bagi sejarah Islam klasik saja tetapi lebih umum lagi untuk pemahaman tentang dunia muslim.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	DI	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	Fathah	A	A
.....ِ	Kasrah	I	I
.....ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....َي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....َو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

سوف : saufa

كيف : kaifa

3. *Maddah* (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.....	Fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
ي.....	Kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
و.....	Dlammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

Contoh:

قال : qâla

رمي : râma

4. *Ta Marbuthah*

- a. *Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harkat sukun*, dan ditransliterasinya adalah / h/.

Contoh :

الواقعة : al-wâqi'ah

القارعة : al-qâri'ah

- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

المدينة المنورة : al-Madinah al-Munawwaroh

روضة الأطفال : Raudlah al-athfâl

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanâ

نَزَّلَ : Nazzala

6. Kata sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsi

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله
وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على
سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun sederhana. Namun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pengemban risalah Islam yang telah tersebar dan menerangi seluruh dunia.

Alhamdulillah penulisan skripsi yang berjudul “Kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam Historiografi Islam” dapat terselesaikan dengan baik. Banyak bantuan dari berbagai pihak telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk penulis skripsi ini.

2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui skripsi ini untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.
3. Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag. M .Hum. selaku pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap skripsi ini.
4. Bapak Drs. Musa M.Si selaku Penasehat Akademik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Adab.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab yang selama ini telah memberikan banyak pengetahuan dan membuka cakrawala pemikiran kepada penulis.
6. Istri Bapak Nourouzzaman Shiddiqi, Ibu Nur Syamsyiah, Bapak Syihabuddin Qalyubi, Bapak Ismail Thaib yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Penghargaan khusus penulis sampaikan kepada bapak H. Ahmad Rifa'i dan Ibu Sumaedah selaku orang tua yang selalu memberikan nasehat, motivasi, bimbingan dan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. CayangQ di Semarang yang banyak meluangkan waktu mewarnai hidup penulis dengan keceriaan dan kebersamaan.
9. Teman-teman sejawat di Asrama Aulia: Qiqi (makasih atas pinjaman laptopnya hehehe), Ita, Lulu, Lian, Jizah, Errin, yang telah memberi semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.

10. Teman-teman sejawat di SKI: Inunk, Icha, Misbah, Parman, Kupit, Asna, Topik, solahuddin dan semua teman-teman yang lain, terima kasih telah memberikan arti dalam setiap goresan pena ini, dan teman-teman dinas: Aji, Kriwul terima kasih atas motivasinya sehingga membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

11. Juga kawan-kawan yang mungkin terlewatkan dalam imajinasi penulis. Tanpa mereka semua, mungkin skripsi ini akan menjadi lembaran yang tidak akan ada maknanya.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memanjatkan do'a semoga segala yang telah diberikan, mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan dan karuniaNya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi penulis sendiri, serta dapat dipergunakan sebagai langkah awal untuk meniti tangga selanjutnya.

Yogyakarta, 2 Maret 2010

Penulis

Purwanti
05120013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG HISTORIOGRAFI ISLAM

A. Historiografi Islam awal	17
B. Historiografi Islam saat ini.....	28

BAB III : SKETSA TENTANG NOUROZZAMAN SHIDDIQI

A. Latar Belakang Keluarga	37
B. Aktivitas Pendidikan.....	41
C. Karya-karya Nourouzzaman Shiddiqi	46

BAB IV: PANDANGAN NOUROZZAMAN SHIDDIQI TERHADAP HISTORIOGRAFI ISLAM

A. Kritik Nourouzzaman Shiddiqi terhadap Historiografi Islam..	51
B. Metode dan pendekatan yang digunakan Nourouzzaman Shiddiqi	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. CURRICULUM VITAE**

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan serangkaian peristiwa pada masa lampau dan dapat diambil sebagai pelajaran.¹ Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh F.R Ankersmit sebagaimana dikutip oleh Dudung Abdurahman, bahwa sejarah sebagai guru kehidupan (*historia magistra vitae*).² Oleh karena itu dengan mengetahui peristiwa masa silam, sejarah pada gilirannya bermakna sebagai pedoman bagi masa kini dan masa yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut, maka sejarah harus ditulis secara akurat dan lepas dari maksud tertentu kecuali untuk mencapai kebenaran.³

Sejarah adalah pertanggungjawaban masa silam. Dalam pertanggungjawaban tersebut manusialah yang menemukan arti masa silam itu. Masa silam merupakan lembaran-lembaran masa lalu yang ditulis manusia melalui tindakan-tindakannya. Tindakan-tindakan itulah yang dinamakan sejarah sebagai peristiwa. Artinya, masa silam itu bukan hanya sebagai simbol, tetapi masa silam itu dapat berperan menguatkan solidaritas dari suatu komunitas.⁴ Dalam pertanggungjawaban masa silam, manusia berhak dan wajib memberikan

¹ M. Sholihan Manan, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah Islam di Indonesia* (Surabaya: Usaha Nasional, 1980), hlm. 12.

² Dudung Abdurahman "Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam" dalam Siti Maryam dkk., *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI, 2002), hlm. 8.

³ Nourouzzaman Shiddiqi, *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis* (Yogyakarta: PLP2M, 1984), hlm. 8.

⁴ Asvi Warman Adam, *Pelurusan Sejarah Indonesia* (Yogyakarta: Trida, 2009), hlm. 6.

makna sehingga sejarah sebagai peristiwa tersebut menjadi sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai tulisan yang mempunyai kaidah pokok sebagai ilmu.

Salah satu bidang ilmu di dalam ilmu keislaman yang telah lama berkembang yakni sejarah Islam. Ilmu ini berkaitan erat dengan masa lampau Islam dan umatnya, sehingga sejarah Islam sangat dibutuhkan untuk wawasan dan wacana keislaman dalam perjalanan sejarah umat Islam itu sendiri.

Sejarah mempunyai manfaat untuk mengajarkan contoh-contoh, baik positif maupun negatif, yaitu mengajarkan kepada setiap orang untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi di dunia yang fana ini dan mengajarkan pada pemimpin-pemimpin politik mengendalikan pemerintahan dengan baik. Selain itu, sejarah merupakan petunjuk dan pengawal agama yang membuktikan kebenaran Islam dan pandangan sehat mengenai dunia yang diungkapkan. Sejarah Islam mempunyai hubungan erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan agama Islam, dan kedudukan sejarah di dalam pendidikan Islam telah memberikan pengaruh yang menentukan di tingkat intelektual penulisan sejarah.⁵

Penulisan sejarah Islam didukung oleh dua faktor yaitu al-Qur'an dan hadis. Di dalam al-Qur'an, disebutkan bahwa umat Islam diperintahkan untuk memperhatikan sejarah. Beberapa ayat-ayat al-Qur'an dengan jelas memerintahkan hal itu. Seperti yang terdapat di dalam al-Qur'an surat al-Rum (30): ayat 9: “Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi ini sehingga mereka

⁵ Muin Umar, *Historiografi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 1988), hlm. 15.

dapat melihat bagaimana kesudahan (sejarah) orang-orang sebelum mereka”.⁶ Selanjutnya surat al-Hasyr (59): ayat 18 adalah: “Dan hendaklah seseorang itu memperhatikan apa yang telah berlalu (sejarah) untuk hari depan mereka”.⁷ Al-Qur'an tidak hanya memerintahkan umatnya untuk memperhatikan perkembangan sejarah manusia, tetapi juga menyajikan banyak kisah. Bahkan sebagian ulama berpendapat, bahwa dua pertiga isi al-Qur'an adalah sejarah. Sementara ilmu hadis pada awal masa perkembangan Islam merupakan ilmu yang paling tinggi dan paling diperlukan oleh umat Islam. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penulisan hadis inilah yang merupakan perintis jalan menuju perkembangan ilmu sejarah.⁸

Ilmu sejarah dianggap sebagai ilmu keagamaan karena pada awalnya terkait erat dengan ilmu hadis. Pada masa pra-Islam dan awal Islam, bangsa Arab tidak mencatat sejarah mereka. Pengetahuan sejarah pada masa awal Islam masih dalam bentuk hafalan, karena tradisi hafalan lebih diutamakan daripada tradisi lisan. Saat itu, kemahiran tradisi tulisan tidak memberikan prestasi di tengah masyarakat dibandingkan mereka yang terampil dalam tradisi lisan.

Pada permulaan abad ke-3 H/9 M penulisan sejarah mengalami perkembangan dan mulai muncul penulisan sejarah. Hal ini disebabkan karena bertambahnya peningkatan bahan-bahan dan pengenalan kepada kertas, yang pabriknya didirikan di Baghdad pada tahun 178 H/ 794 M.

⁶ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 404.

⁷ *Ibid.*, hlm. 548.

⁸ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 11-12.

Historiografi Islam berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan kedudukan sejarah di dalam pendidikan Islam telah memberikan pengaruh yang menentukan tingkat intelektual penulisan sejarah. Perkembangan peradaban Islam merupakan pencerminan besar dalam sejarah. Beberapa hal yang mendorong perkembangan pesat bagi penulisan sejarah Islam antara lain adalah adanya konsep Islam sebagai agama yang mengandung sejarah, dan adanya kesadaran sejarah yang dipupuk oleh Nabi Muhammad.

Perkembangan sejarah Islam terjadi dalam dua tahap. Pada awalnya informasi disampaikan secara lisan, kemudian metode penyampaian lisan tersebut dilengkapi dengan catatan tertulis yang tidak dipublikasikan.

Sejarah adalah satu hal yang unik bagi kaum muslimin. Sejarah lebih bermakna bagi kaum muslimin daripada kelompok-kelompok manusia lainnya. Demikian dikatakan Wilfred Cantwell Smith dalam bukunya *Islam in Modern History*. Bagi kaum muslimin, mengetahui sejarah, bukan sekadar sebagai salah satu cabang sains atau untuk lebih mengenal dirinya sendiri, tetapi juga untuk dapat memahami maksud al-Qur'an dan hadis serta untuk dapat menilai kedudukan sebuah hadis.

Perkembangan historiografi Islam menampakkan hasil setelah muncul kesadaran sejarah. Hal ini terlihat dalam pertumbuhan historiografi Islam pada abad 3 H yang masih menggunakan data dari mulut ke mulut, sehingga tidak diketahui validitas sumber sejarah yang mengakibatkan banyaknya kekeliruan sejarah. Sejak didirikannya pabrik kertas di Baghdad, perkembangan penulisan sejarah mengalami perkembangan pesat. Penulisan sejarah dituntut lebih objektif

dalam pencarian sumber sehingga kekeliruan dalam penulisan sejarah dapat diminimalisir.

Kesadaran sejarah muncul setelah ada perenungan dalam al-Qur'an Surat Yusuf (12): 111 yang artinya: "Sesungguhnya dalam sejarah itu terdapat pesan-pesan sejarah yang penuh perlambang bagi orang-orang yang dapat memahaminya".⁹

Pertumbuhan historiografi Islam mulai berkembang setelah muncul adanya kesadaran penulisan sejarah bahwa Islam pernah memperoleh kejayaan. Kesadaran tersebut membawa dampak pada karya sejarah yang berbentuk biografi maupun karya yang berfungsi.

Karya sejarah yang ditulis oleh Nourouzzaman yang berjudul *Tamaddun Muslim: Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*, merupakan kumpulan tulisan yang dibuat untuk forum berbeda tetapi isi dari buku ini adalah materi yang sama yakni Peradaban dan Kebudayaan Muslim. Dalam buku ini dapat dilihat perkembangan peradaban dan kebudayaan, tetapi peradaban dan perkembangan ditentang dengan agama. Pernyataan yang sama juga pernah dilontarkan oleh orang barat bahwa agama menghambat kemajuan. Dalam buku ini menjelaskan sikap kaum muslimin terhadap sejarah dan peran peradaban muslim penerang kehidupan manusia, termasuk manusia barat yang dikagumi dan dijadikan kiblat.¹⁰

Azyumardi Azra dalam bukunya, *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas dan Aktor Sejarah*, telah membuka wacana baru. Dalam buku ini Azyumardi Azra membahas tentang contoh-contoh penulisan sejarah dan

⁹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 248.

¹⁰ Nourouzzaman Shiddiqi, *Tamaddun Muslim: Bunga Rampai Kebudayaan Muslim* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. viii.

membongkar kekeliruan kalangan orientalis dalam menjelaskan peran hadis Nabi Muhammad saw. bagi umat Islam. Dilengkapi dengan tulisan-tulisan yang menggambarkan sosok figur, dan tokoh sejarah yang telah menorehkan tinta emas dalam sejarah perkembangan Islam.¹¹

Historiografi merupakan rekontruksi masa lampau yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada. Pengkisahan sejarah dari masa yang satu dengan masa yang lain cenderung berbeda. Peristiwa sejarah yang dikisahkan oleh sejarawan dipengaruhi oleh titik pandang pribadi dan imajinasi ataupun interpretasi sejarawan dalam merekonstruksinya.¹²

Banyak tokoh sejarawan muslim yang berkecimpung dalam historiografi Islam. Salah satunya adalah Nourouzzaman Shiddiqi yang banyak menghasilkan karya tulis sejarah Islam. Ia telah menyumbangkan hasil pemikirannya mengenai perkembangan historiografi Islam.

Nourouzzaman Shiddiqi dilahirkan di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) pada tanggal 5 Mei 1935. Nourouzzaman Shiddiqi adalah putra dari Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy yang konon masih keturunan Abu Bakar ash-Shiddiq yang ke-37. Oleh sebab itu, penambahan nama Shiddiqi di belakang nama itu melambangkan bahwa Nourouzzaman Shiddiqi adalah keturunan Abu Bakar as-Shiddiq. Penambahan ash-Shiddiqi ini atas saran Syaikh Muhammad ibn Salim al-Kalali.¹³

¹¹ Azyumardi Azra, *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas dan Aktor Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. xii.

¹² Hariyono, *Mempelajari Sejarah Secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 102-103.

¹³ Nourouzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia Pengagas dan Gagasannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 7.

Nourouzzaman Shiddiqi menamatkan sekolah SD dan SMP di Aceh. Lalu dia melanjutkan sekolahnya ke SMA di Yogyakarta, kemudian studi di IAIN Sunan Kalijaga. Dari situlah dia merintis karirnya menambah pengetahuan dan melibatkan diri di dunia pendidikan.¹⁴ Nourouzzaman Shiddiqi merupakan cendekiawan muslim yang banyak menghasilkan karya. Adapun hasil karya Nourouzzaman Shiddiqi yang berbentuk buku terkumpul sebanyak enam karya ilmiah. Karya-karya Nourouzzaman Shiddiqi yang berupa buku adalah *Pengantar Sejarah Muslim* (1983), *Menguak Sejarah Muslim* (1984), *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah* (1985), *Tamaddun Muslim* (1985), *Jeram-jeram Peradaban Muslim* (1996), dan *Fiqh Indonesia Penggagas dan Gagasannya* (1997). Pemikiran Nourouzzaman Shiddiqi memiliki corak pemikiran sosiologi, agama, historiografi dan pendidikan.¹⁵

Dalam menulis sejarah, Nourouzzaman Shiddiqi selalu melakukan interpretasi dengan kritis. Dalam Penulisan sejarah Nourouzzaman tidak menghindari teori-teori sosial dan metodologi barat, tetapi Nourouzzaman mengkritisi teori-teori yang dipinjamnya.

Kajian tentang historiografi merupakan sejarah pemikiran.¹⁶ Nourouzzaman merupakan cendekiawan muslim yang mempunyai pemikiran transformatif dengan mengkaji sejarah secara interdisipliner. Dalam sisi lain, pemikiran Nourouzzaman banyak didasarkan pada analisis sejarah sosial. Melalui

¹⁴ Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-jeram Peradaban Muslim* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 359.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 361.

¹⁶ Maman Abdul Malik sy, "Historiografi Tradisional: Sisi Lain dari Pujangga Kraton" dalam Sugeng Sugiyono (ed), *Bunga Rampai: Bahasa, Sastra Dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab, 1993), hlm. 185.

pendekatan sejarah sosial Nourouzzaman mengkaji relitas historis dan empiris Islam dengan suatu proses transformasi sosial dalam suatu kurun panjang sejarah.

Dalam penulisan sejarah Islam Nourouzzaman berusaha meletakkan Islam sebagai subjek historis. Hal ini sebagai upaya signifikasi umat Islam dalam proses penulisan sejarah yang telah menempatkannya sejarah Islam sebagai bagian penting dalam dunia Islam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini melihat kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam. Adapun yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan pemikiran maupun ide-ide, berupa karya-karya ilmiah Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam. Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada tema pemikiran atau ide-ide terkait dengan sejarah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup Nourouzzaman Shiddiqi?
2. Bagaimana kritik Nourouzzaman Shiddiqi terhadap historiografi Islam?
3. Bagaimana pemikiran Nourouzzaman Shiddiqi terhadap historiografi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Objek penelitian ini difokuskan pada sosok Nourouzzaman Shiddiqi dan kontribusinya dalam historiografi Islam. Dengan penelitian yang kualitatif dan sistematis ini diharapkan dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan

yang terdapat dalam rumusan masalah. Dengan demikian tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup Nourouzzaman Shiddiqi. Ia telah memberikan kontribusi terhadap sejarah melalui karya-karyanya. Peran Nourouzzaman Shiddiqi di dalam dunia tulis penulis sebagai sejarawan, melalui karyanya penulis ingin mengetahui kritik dan pemikiran Nourouzzaman Shiddiqi terhadap historiografi Islam.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan intelektual bagi penulis dan peminat sejarah serta dapat menggugah semangat sejarawan untuk menulis kembali sejarah dengan menggunakan metode baru.
2. Diharapkan dapat memberi kontribusi dalam penelitian sejarah selanjutnya dan dapat merefleksikan kembali perkembangan historiografi Islam.
3. Diharapkan dapat menambah khazanah pustaka yang berkaitan dengan historiografi Islam umumnya dan secara khusus terdapat kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Kontribusi Nourouzzaman dalam historiografi Islam menarik untuk dikaji. Secara eksplisit belum ada buku yang membahas tentang biografi Nourouzzaman Shiddiqi dan kontribusinya dalam historiografi Islam. Namun, penulis sadar pada penelitian ini, bahwa penulis tidak dapat melepaskan penelitian yang terdahulu

yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa buku atau karya tulis yang membahas tentang topik yang berhubungan dengan judul di atas.

Karya ilmiah yang ditulis oleh Suyono, mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003, yang berjudul “Kontribusi Kuntowijoyo dalam Historiografi Islam Indonesia”. Dalam penelitiannya, Suyono membahas persoalan sekitar penulisan sejarah Islam Indonesia, biografi Kuntowijoyo, historiografi Islam dalam pandangan Kuntowijoyo serta gaya dan corak penulisannya.

Buku lainnya adalah *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif* yang ditulis oleh Sartono Kartodirdjo. Dalam buku ini dijawab kegelisahan sejarawan Indonesia dalam usaha mewujudkan penulisan sejarah nasional di Indonesia dan beberapa garis pokok perkembangan penulisan sejarah Indonesia serta cakrawala baru dalam segi teori dan metodologi.¹⁷

Penulisan lain yang membahas historiografi yakni Soedjatmoko (ed) dalam bukunya *An Introduction to Indonesia Historiography* yang diterjemahkan Mien Djubhar menjadi *historiografi Indonesia: Suatu Pengantar*, memuat berbagai keterangan mengenai sumber sejarah dan sumbangan berbagai disiplin untuk penulisan sejarah.¹⁸

Tulisan lain adalah buku yang diedit oleh Taufik Abdullah dan Abdurrahman Surjomiharjo yang berjudul *Ilmu Sejarah dan Historografi, Arah dan Perspektif*. Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa tulisan.

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif* (Jakarta: Gramedia, 1982).

¹⁸ Soedjatmoko (ed.), *Historiografi Indonesia: Suatu Pengantar*, terj. Mien Djubhar (Jakarta: Gramedia, 1995).

Pembahasannya dibagi menjadi tiga bagian dengan lima belas bab. Secara garis besar, buku ini membahas tentang arah dan perspektif historiografi di beberapa negara serta sistematika disiplin ilmu sejarah dan retorika sejarah.

Berdasarkan referensi di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam. Namun tulisan yang telah ada akan dijadikan sebagai bahan yang membantu dalam mencari data yang otentik.

Adapun penelitian yang penulis lakukan tentang kontribusi Nourouzzaman dalam historiografi Islam, dengan fokus kajian pada pandangan dan kontribusi Nourouzzaman dalam historiografi Islam.

E. Landasan Teori

Segala aspek yang berkaitan dengan karya sejarah dan pemikiran sejarah Nourouzzaman Shiddiqi, kiranya dapat dipahami sebagai kontribusi Nourouzzaman dalam historiografi Islam. Menurut Franz Rosental, historiografi Islam adalah karya sejarah yang ditulis oleh penganut agama Islam dari berbagai aliran.¹⁹ Sebagai agama pembawa perubahan, Islam merupakan agama yang peduli sejarah, seperti dalam al-Qur'an surat Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ

Artinya:

“Sesungguhnya dalam sejarah terdapat pesan-pesan sejarah yang penuh perlambang bagi orang-orang yang dapat memahaminya.”

¹⁹ Franz Rosental, “Historiografi Islam” dalam Taufik Abdullah dan Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Indonesia: Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 56.

Sejarawan dalam merekonstruksi suatu sejarah dipengaruhi oleh titik pandang pribadi dan imajinasi. Proses rekonstruksi tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai yang berkembang di masyarakatnya. Maka tidak berlebihan bila dikatakan khalayak umum bahwa sejarah yang benar adalah suatu sejarah yang ditafsirkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang cocok dengan cakrawala kultural masyarakatnya (sejarah masa kini).²⁰

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan biografis. Tujuannya ialah untuk mengetahui sosok Nourouzzaman Shiddiqi. Selain itu, penulis ingin mendiskripsikan latar belakang, pandangannya tentang historiorafi Islam.²¹ Studi tokoh atau biografi merupakan penelitian terhadap kehidupan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pemikiran dan bentuk watak tokoh tersebut.

Dalam Penelitian tokoh diuraikan mengenai latar belakang internal dan latar belakang eksternal. Pertama, latar belakang internal yaitu meliputi latar belakang kehidupan, pendidikan, segala pengalaman yang membentuk pandangan serta perkembangan yang membentuk pandangan serta perkembangan pemikiran. Kedua, aspek eksternal meliputi sosial, agama, ekonomi, dan politik yang meliputi.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teori interaksi antara ide dan peristiwa. Artinya, lahirnya sesuatu ide didahului oleh adanya sesuatu peristiwa dan kelahiran peristiwa melahirkan peristiwa baru lagi. Interaksi ide dan

²⁰ Hariyono, *Mempelajari Sejarah*, hlm. 103.

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmu, Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 137.

peristiwa menjadi satu siklus. Oleh karena itu, sejarah bukan hanya catatan peristiwa, tetapi juga interpretasi dari peristiwa dengan hukum sebab akibat. Manusia memang tidak lepas dari lingkungannya, sebagaimana Nourouzzaman Shiddiqi dengan masyarakat pun tidak lepas dari nafas yang dihembuskan oleh seorang tokoh pemikir atau pemimpin.²²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk mencapai hasil yang maksimal dan objektif. Metode penelitian adalah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian.²³

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian sejarah. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni proses menguji dan menganalisa secara kritis terhadap peristiwa yang terjadi pada masa lalu.²⁴ Metode sejarah ini bertujuan untuk merekonstruksi kejadian pada masa lampau secara sistematis.

Metode sejarah meliputi empat tahapan yaitu pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).²⁵

²² Nourouzzaman Shiddiqi, *Tamaddun Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Muslim* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 112.

²³ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 10.

²⁴ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 14.

²⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UGM Press, 1991), hlm. 72.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan memaparkan atau menjelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik atau pengumpulan data

Dalam metode heuristik ini, penulis berusaha untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan bahan dokumen,²⁶ data yang dibutuhkan seperti buku, jurnal, makalah, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan begitu, dalam mencari sumber penulis mengumpulkan data baik berupa sumber primer (karya-karya sejarah yang ditulis Nourouzzaman Shiddiqi dan wawancara dengan Istri, Anak, Teman serta anak didik Nourouzzaman Shiddiqi). Data tersebut diperoleh dari berbagai perpustakaan dan yang menyediakan sumber-sumber data adalah Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Adab, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perpustakaan Kolese St. Ignatius dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Untuk memperkuat sumber, penulis juga menggunakan teknik wawancara dengan keluarga dan orang-orang dekat maupun murid dari Nourouzzaman Shiddiqi.

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

Setelah sumber terkumpul penulis melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Untuk menguji keabsahan sumber (otentisitas) dilakukan dengan kritik ekstern, sedangkan mengenai kesahihan sumber (kredibilitas) dilakukan melalui kritik intern.²⁷ Kritik ekstern dilakukan dengan menguji bagian-bagian fisik, dengan cara mencocokkan ejaan dan tahun penerbitan sumber tersebut dari segi

²⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti*, hlm. 35-37.

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Benteng Budaya, 2001), hlm. 101.

penampilan luarnya. Kritik intern ini dilakukan dengan membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain (isi sumber). Kritik ini dilakukan untuk mendapatkan sumber yang kredibel.

3. Interpretasi atau Penafsiran

Pada tahap ini penulis melakukan proses penafsiran fakta-fakta yang terlepas satu sama lain yang dibentuk menjadi serangkaian kata sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis atau utuh. Untuk mempertajam analisa dalam penelitian ini digunakan pendekatan biografi yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang subjek, berusaha menetapkan dan menjelaskan dengan teliti kenyataan-kenyataan hidup dari subjek yang diselidiki, pengaruh-pengaruh yang akan diterima subjek dalam masa formatif dalam kehidupannya, serta sifat dan watak subjek.

4. Historiografi

Setelah data dipilih dan ditafsirkan, kemudian disusun membentuk suatu uraian yang mudah dipahami. Proses menyusun data adalah langkah akhir dalam sebuah penelitian yang dilakukan dalam bentuk tulisan dengan memberikan keterangan yang jelas dan tersusun secara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang tentunya bab yang satu dengan bab yang lainnya merupakan bab-bab yang saling berkesinambungan. Bab Satu atau Pendahuluan, bab ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai isi skripsi. Bab ini memuat latar

belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua menguraikan tentang historiografi Islam. Deskripsi ini didahulukan agar pembaca dapat memahami apa yang dimaksudkan dalam historiografi Islam. Bab ini berisi tentang model historiografi Islam dan perkembangannya.

Bab Ketiga membahas tentang sketsa Nourouzzaman Shiddiqi dengan melihat pada latar belakang keluarga, pendidikan dan hasil karya-karyanya, khususnya tentang karya sejarah. Bab ini dimaksudkan untuk mengetahui riwayat hidup Nourouzzaman Shiddiqi serta karya-karyanya, sehingga dapat diketahui hasil karyanya yang berupa penulisan sejarah Islam.

Bab Keempat, Nourouzzaman Shiddiqi telah menyumbangkan ilmunya berupa karya historiografi Islam. Untuk itu dalam bab ini penulis membahas pandangan Nourouzzaman Shiddiqi terhadap historiografi Islam, pendekatan dan metode penulisan sejarah Islam. Bab ini diakhiri dengan analisis terhadap penulisan sejarah Nourouzzaman Shiddiqi. Bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan pemikiran dan ide Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam baik pandangan maupun pendekatan dan metode dalam penulisan historiografi Islam.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat serangkaian pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang ditarik dari telaah mengenai kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi terhadap historiografi Islam adalah sebagai berikut:

Nourouzzaman Shiddiqi adalah salah satu cendekiawan muslim di antara sekian banyak cendekiawan lainnya, banyak karya yang sudah lahir dari tangannya. Ia dilahirkan di lingkungan pejabat, pendidik dan pejuang. Secara genetik, Nourouzzaman adalah keturunan darah biru. Jika ditelusuri sampai ke leluhurnya, dalam dirinya mengalir campuran darah Aceh-Arab dan mungkin juga Malabar.

Dalam pandangan Norouzzaman, historiografi Islam masih cenderung deskriptif. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan sejarawan dalam menyeleksi sumber, baik sumber lokal maupun sumber asing. Baginya, menulis sejarah Islam yang didasarkan analisis sumber secara selektif dan tetap didasarkan pada al-Qur'an dan hadis sangat diperlukan. Menurutnya, penulisan historiografi Islam masih kurang akurat. Hal ini disebabkan karena secara historis, studi-studi tentang Islam sampai waktu-waktu belakangan lebih banyak dilakukan oleh kalangan asing daripada sejarawan pribumi. Bahkan, terdapat kesan bahwa studi-studi yang meletakkan paradigma teoritis tentang Islam hampir seluruhnya ditulis sejarawan Barat.

Pemikiran Nourouzzaman merupakan reaksi atau tanggapan terhadap persoalan-persoalan historiografi Islam. Tema-tema tersebut dikembangkan secara interpretatif dalam penelitian dan penulisan. Nourouzzaman telah memberikan sumbangan berupa karya ilmiah untuk studi historiografi Islam.

B. Saran-Saran

1. Kajian tentang kontribusi Nourouzzaman Shiddiqi dalam historiografi Islam secara sengaja atau tidak sengaja, telah mencerminkan subjektivitas. Oleh sebab itu, penyusun mengusahakan subjektivitas tersebut diminimalisir dengan menelusuri secara komprehensif. Hendaklah bagi peneliti yang tertarik mengkaji pemikiran Nourouzzaman Shiddiqi untuk lebih memperbanyak sumber dan menganalisisnya secara obyektif dan komprehensif.
2. Penulis juga berharap untuk para peminat kajian historiografi Islam lebih memperluas metode wawancara sebagai data primer dan lebih mengedepankan analisis secara kritis, khususnya tentang kajian mengenai Nourouzzaman Shiddiqi, hendaklah dilakukan secara selektif mengingat beragam tema pemikirannya.

DAFTAR PUSTAKA

BAGIAN PERTAMA BUKU

- Ahmad Mansur Suryanegara. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1996.
- Asvi Warman Adam. *Pelusuran Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Trida, 2009.
- Azyumardi Azra. *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Badri Yatim. *Historiografi Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.
- Dawam Raharjo, "Ilmu Sejarah Profetik dan Analisis Transformasi Masyarakat" dalam Kuntowijoyo. *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan, 1994.
- Dudung Abdurrahman "Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam" dalam Siti Maryam dkk. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI, 2002.
- . *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Franz Rosental, "Historiografi Islam" dalam Taufik Abdullah dan Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Indonesia: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press, 1991.
- Hariyono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Hasan Muarif Ambary. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Hasbi ash-Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- J.C. Van Leur "Abad ke-18 Sebagai Kategori dalam Penulisan Sejarah Indonesia" diterjemahkan oleh R.Z. Leirissa. *Eenige Aantekeningen Betreffende*

de Mogelijkheid Der 18e Eeuw als Categorie in de Indische Geschiedschrijving Tijdschrift Bataviaasch Genootschap LXXX (1940)".
Jakarta: Bhratara, 1973.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.

M. Sholihan Manan. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah Islam di Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional, 1980.

Muin Umar. *Historiografi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 1988.

------. "Historiografi Islam di India pada Awal Abad ke 20 (Dua Pendekatan Terhadap Sejarah Islam)", *Al-Jami'ah* (Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam), No. 42, Th. 1990

------. *Historiografi Islam Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Pidato Pengangkatan Guru Besar yang disampaikan dalam sidang senat terbuka Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 1991.

-----dkk (ed.). *Penulisan Sejarah Islam di Indonesia dalam Sorotan*. Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985.

Muhammad Iqbal dan William Hunt. *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam* terj. Dwi Karyani. Jakarta, MM Corp. 2000.

Muhammad Quthub. *Perlukah Menulis Sejarah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Nourouzzaman Shiddiqi. *Jeram-jeram Peradaban Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

------. *Tamaddun Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

------. *Fiqh Indonesia Pengagas dan Gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

------. *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis*. Yogyakarta: PLP2M, 1984.

------. *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: PLP2M, 1985.

------. *Pengantar Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1981.

Philip K Hitti. *Dunia Arab Sejarah Ringkas*, terj. Usuludin Hutagalung dan O.D.P. Sihombing. Bandung: Vorkink Van Hoeve, tt.

Sartono Kartodirdjo. *Historiografi*, makalah disampaikan dalam studi belajar mengajar di Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada Jurusan Sedjarah angkatan '60/ '61.

------. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1982.

Sidi Gazalba. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara, 1981.

Soedjatmoko (ed.). *Historiografi Indonesia: Suatu Pengantar*, terj. Mien Djubhar. Jakarta: Gramedia, 1995.

Sjafri Sairin. *Nepotisme: Bagaimana Sikap Kita*. Yogyakarta: Basis, Majalah Kebudayaan Umum, Yayasan B.P. Basis, 1966.

Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmu, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.

W. Montgomery Watt. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

Yusril Abdul Ghani. *Historiografi Islam dari Klasik hingga Modern*. Jakarta: Rajawali Pres, 2004.

BAGIAN KEDUA ARTIKEL

Ensiklopedi Islam no 4, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.

<http://arsipmoslem.wordpress.com/2009/12/13/menampik-tuduhan-nepotisme-dalam-pemerintahan-khalifah-utsman-bin-affan/>

<Http://www.facebook.com/topic.php?uid=67201332089&topic=11026>.

<Http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=enId&u=http://en.wikipedia.org/wiki/historiogy>

Jurnal *al-Hikmah*: Studi-Studi Islam no 8: edisi 8 Rajab-Ramadhan 1413/Januari-Maret 1993.

Jurnal *al-Hikmah*: Peranan Hadis dalam Perkembangan Historiografi Awal Islam.
No.11, Rabi' al-Tsani- Rajab 1414.

BAGIAN KETIGA WAWANCARA

Wawancara dengan teman Nourouzzaman Shiddiqi, Ismail Thaib, pada tanggal 17 Desember 2009.

Wawancara dengan anak Nourouzzaman, Liliy Aliyah , pada tanggal 4 November 2009.

Wawancara dengan anak didik Nourouzzaman Shiddiqi, Syihabuddin Qalyubi, pada tanggal 16 Desember 2009.

Wawancara dengan anak didik Nourouzzaman Shiddiqi, Abdul Karim, pada tanggal 17 Januari 2010.

Wawancara dengan istri Nourouzzaman Shiddiqi, Nur Syamsyiah, pada tanggal 15 Desember 2009

LAMPIRAN I

CURRICULUM VITAE

Nama : Purwanti

Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 28 Desember 1986.

Nama Ayah : H. Ahmad Rifa'i

Nama Ibu : Sumaedah

Alamat Asal : Dusun Aram-aram Bulak RT 3 RW 3 Rowosari,
Kendal, Jawa Tengah

Alamat Kos : Jl. Timoho No 99/19A.

Riwayat Pendidikan:

- 1) Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bulak 01 Aram-aram Bulak Rowosari Kendal.
- 2) SLTP NU 09 Jl. Bahari Barat Gempol Sewu Rowosari Kendal.
- 3) SMU Futuhiyyah Jl. Suburan Mranggen Demak.
- 4) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara dengan Ibu Nur Syamsyiah

1. Siapa nama lengkap Bapak Nourouzzaman Shiddiqi dan panggilan akrabnya?
2. Dimana tempat tanggal lahir Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
3. Berapa saudara kandung Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
4. Siapakah orang tua Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
5. Apa profesi orang tua Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
6. Apa hobi Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
7. Apa karir yang ditekuni bapak Nourouzzaman Shiddiqi sejak kecil?
8. Siapakah tokoh idola Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
9. Bagaimana pengalaman pendidikannya?
10. Bagaimana pengalaman pekerjaannya?
11. kapan Nourouzzaman Shiddiqi wafat, karena penyakit apa dan dimakamkan di mana?
12. apa yang mempengaruhi pemikiran Nourouzzaman Shiddiqi ke arah sejarah Islam, selain ayahnya yang menjadi inspirasi dalam kehidupannya?

LAMPIRAN III

Pedoman Wawancara dengan Bapak Syihabuddin Qalyubi

- Bagaimana kesan pribadi Bapak terhadap Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Ismail Thaib

- Bagaimana kesan Bapak terhadap Bapak Nourouzzaman?
- Bagaimana kondisi sosial di Aceh pada saat itu?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Abdul Karim

- Bagaimana pandangan bapak terhadap historiografi Islam?
- Bagaimana kesan bapak terhadap Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?
- Bagaimana menurut Bapak mengenai karya-karya Bapak Nourouzzaman Shiddiqi?

LAMPIRAN IV

Daftar INFORMAN

Nama : Nur Syamsyiah
Alamat : Nourouzzaman Shiddiqi PAI No 791 Rt. 046 Rw. 10 Kec.
Pakualaman, Yogyakarta
Telepon : 08164260982
Tanggal Wawancara : 15 Desember 2009
Status : Istri Nourouzzaman Shiddiqi
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Nama : Liliy Aliyah
Alamat : Nourouzzaman Shiddiqi PAI No 791 Rt. 046 Rw. 10 Kec.
Pakualaman, Yogyakarta.
Telepon : (0274) 514812
Tanggal wawancara : 4 November 2009
Status : Anak Nourouzzaman Shiddiqi
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Nama : Syihabuddin Qalyubi
Alamat : Gg. Masjid al-Ikhlâs tapanrejo Rt. 10/23 Mg/Harjo
Telepon : 081802760052 / 0274886588

Tanggal wawancara : 16 Desember 2009

Status : Anak didik Nourouzzaman Shiddiqi

Pekerjaan : Dosen dan Dekan Fakultas Adab IAIN SUKA

Nama : Ismail Tha'ib

Alamat : Nologaten, Gg. Temugiring No. 59 RT. 2 RW. 4 Yk

Tanggal wawancara : 17 Desember 2009

Status : Teman Nourouzzaman Shiddiqi

Pekerjaan : Dosen Fakultas Syari'ah

Nama : Abdul Karim

Alamat : Jl. Wotgaleh No 119 da 120 Wonocatur, Yk 55198

Telepon : 081227790515

Tanggal wawancara : 17 Januari 2010

Status : Anak didik Nourouzzaman Shiddiqi

Pekerjaan : Dosen dan Guru Besar SKI di Fakultas Adab IAIN
SUKA

LAMPIRAN V

Foto Almarhum bapak Nourouzzaman Shiddiqi



Foto penulis dengan Ibu Nur Syamsyiah (istri Nourouzzaman Shiddiqi)



Foto penulis dengan Bapak Abdul Karim (anak didik Nourouzzaman Shiddiqi)



Foto Bapak Ismail Thaib(teman Nourouzzaman Shiddiqi)

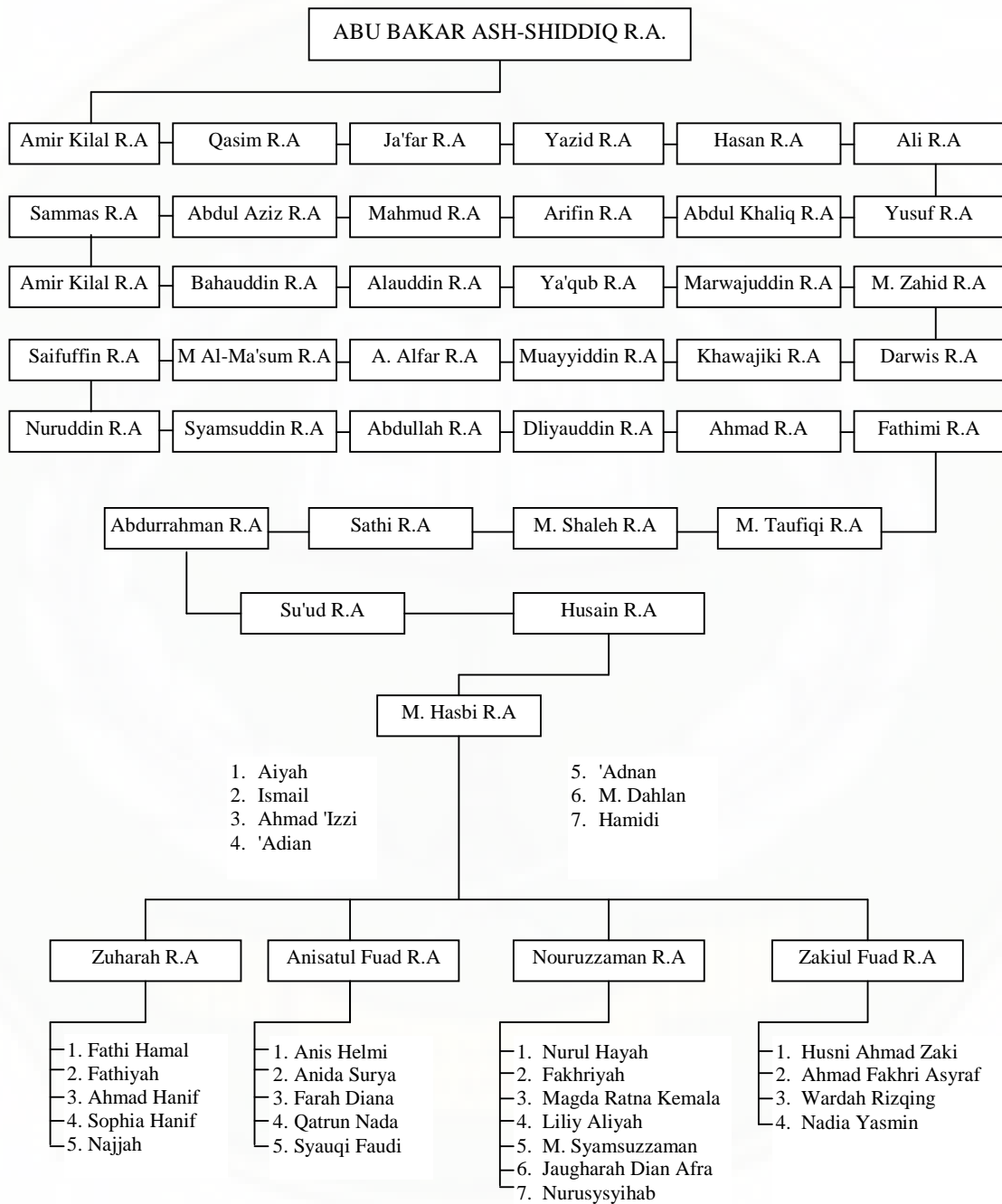


Foto penulis dengan Bapak Syihabuddin (anak didik Nourouzzaman Shiddiqi)



Lampiran VI

Pohon Famili ash-Shiddiqy (Silsilah)





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2152
5945/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4537 Tanggal : 06/10/2009
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/1.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dilijinkan Kepada : Nama : PURWANTI NO MHS / NIM : 05120013
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Siti Maemunah, M.Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONTRIBUSI NOUROZZAMAN SHIDDIQI DALAM HISTORIOGRAFI ISLAM

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 06/10/2009 Sampai 06/01/2010
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

PURWANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
4. Camat Pakualaman Kota Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 02-11-2009





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 4537

Membaca : Dekan Fak. ADAB UIN Sunan Kalijaga Nomor : UIN.2/DA.5/PP.01.1/436/2009
Yogyakarta

Tanggal : 6 Oktober 2009

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang
Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian,
Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perihal : **Ijin Penelitian**

Di Ijinkan kepada :

Nama : **PURWANTI**

NIM : **05120013**

Judul Penelitian : **KONTRIBUSI NOUROUZZAMAN SHIDDIQI DALAM HISTORIOGRAFI ISLAM**

Lokasi : Yogyakarta

Waktu : **Mulai Tanggal 06 Oktober 2009 s/d 06 Januari 2010**

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Oktober 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq. Ka. Dinas Perizinan;
3. Kepala Kanwil Depag Provinsi DIY
4. Dekan Fak. ADAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan.